

## ABSTRAK

**Fatimah**, 210101070539, *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin*, Skripsi, Dra. Rusdiana Husaini, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci :** *Implementasi, Kurikulum Merdeka, dan Pendidikan agama Islam dan budi pekerti*

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu inovasi pendidikan yang diinisiasi oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP). Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan untuk memahami sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran PABP, khususnya dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai keIslaman. Selain itu, adanya perubahan paradigma pembelajaran yang lebih menekankan pada kemandirian, kreativitas, dan diferensiasi pembelajaran menuntut guru PABP untuk beradaptasi dengan pendekatan dan strategi baru dalam mengelola kelas.

Bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kurikulum merdeka beserta kendala yang dihadapi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru PAI, serta analisis dokumen terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian diarahkan pada proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka, serta kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam proses implementasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PABP memberikan ruang yang lebih luas bagi guru untuk mengembangkan materi ajar yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Namun, terdapat beberapa kendala seperti kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya komponen modul ajar, serta kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI dan penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI.